

**MOTIVASI, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN AKUNTANSI
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah
Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)**

Sugeng Riyadi¹

Rismawandi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12260

Email: Sugengriyadi.ubl@gmail.com¹, rismawandi@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the motivation of business owners, accounting knowledge and application of accounting practices on the use of accounting information on micro, small and medium enterprises. The population in this study were business owners in the area of South Tangerang City, Banten. The research sampling method uses Purpose Sampling. To determine the number of respondents using the Slovin formula. Based on this formula, respondents obtained 88 business owners. Data were collected by distributing questionnaires to business owners. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. The results showed that; (i) the motivation of business owners influences the use of accounting information, (ii) the application of accounting practices affects the use of information, (iii) accounting knowledge does not affect the use of accounting information, (iv) motivation and accounting practices affect the use of accounting information, this shows that SME managers are aware that accounting has an important contribution in managing SMEs, (v) accounting knowledge does not affect accounting information,

Keywords: motivation, accounting knowledge, and accounting practices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi pemilik usaha, pengetahuan akuntansi dan penerapan praktik akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *Purpose Sampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa; (i) motivasi pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, (ii) penerapan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi, (iii) pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, (iv) motivasi dan praktik akuntansi berpengaruh

terhadap penggunaan informasi akuntansi, ini menunjukkan bahwa para pengelola UKM sudah sadar bahwa akuntansi itu mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam mengelola UKM, (v) pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi,

Kata kunci: motivasi, pengetahuan akuntansi, praktik akuntansi, informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara akan maju, jikalau kondisi bisnis kondusif. Kondisi bisnis yang kondusif akan memotivasi investor atau pelaku bisnis untuk berinvestasi baik disektor riil maupun keuangan. Usaha mikro, kecil dan menengah termasuk usaha disektor riil yang pada saat ini menjadi perhatian pemerintah untuk terus dikembangkan, dikarenakan usaha ini menyerap tenaga kerja cukup signifikan. Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu Kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro, kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum didasarkan undang-undang.

Undang-Undang yang dimaksud dalam hal ini adalah undang-undang nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan Pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian-pengertian UMKM tersebut adalah: (1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, dengan asset maksimum 50 juta. (2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, dengan asset > 50 juta – 500 juta. (3) Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, dengan asset >500 juta – 10 miliar.

Didasarkan kriteria di atas, usaha mikro merupakan usaha yang paling rendah asetnya oleh karena itu sebagai usaha yang mudah dan banyak dijalankan oleh masyarakat. Perhatian pemerintah terhadap UMKM ditunjukkan adanya kebijakan pemberian kredit kepada UMKM, proteksi terhadap UMKM seperti tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, pada Bab III bagian kesatu dan kedua tentang Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan, Pasal 4 tentang Prinsip Pemberdayaan UMKM dan Pada Pasal 5 tentang Tujuan Pemberdayaan UMKM. Sedangkan pada Pasal 19 tentang pengembangan dalam bidang sumber daya manusia UMKM nasional terus diarahkan untuk memperkuat kapasitas SDM, sehingga mampu bersaing di pasar global dan menjadi unggulan Indonesia di dunia internasional. Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM didasarkan beberapa penelitian seperti di Indonesia, Malaysia, dan Philipina yang terkait dengan akuntansi diringkas pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Permasalahan Akuntansi UMKM di Indonesia, Malaysia, dan Philipina

No	INDIKATOR	INDONESIA	MALAYSIA	PHILIPINA
1	Pemahaman akuntansi dan informasi akuntansi oleh UMKM	Masih rendah	Memahami akuntansi manajemen	Sudah memiliki pengetahuan prinsip dan konsep akuntansi
2	Praktik akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam mengambil keputusan bisnis	Practice akuntansi sudah dilaksanakan namun belum menyeluruh. Informasi akuntansi belum digunakan untuk mengambil keputusan	Praktik akuntansi sudah dilaksanakan, namun belum menyeluruh, Informasi akuntansi belum digunakan sebagai pengambilan keputusan	Praktik akuntansi sudah dipraktikkan, namun belum menyeluruh. Informasi akuntansi belum ada dan belum digunakan untuk mengambil keputusan
3	Persepsi terhadap akuntansi dan informasi akuntansi bagi UMKM	Akuntansi dan informasi akuntansi dipersepsikan masih dianggap kurang penting	Akuntansi dan informasi akuntansi masih dianggap kurang penting	Sudah menganggap perlu terhadap akuntansi dan informasi akuntansi

4	Catatan akuntansi yang dipraktikan	Catatan, kas, penjualan, pembelian, persediaan, gaji, dan biaya	Catatan akuntansi secara rinci dtdak temukan, Catatan yang ada system biaya, anggaran dan pengukuran kinerja (menengah)	Catatan berupa setoran harian, biaya harian dan anggaran rutin. Metode akuntansi untuk penyusutan, akuntansi dasar tunai, dan adanya piutang tak tertagih.
5	Usulan kepada Pemerintah oleh peneliti	Memfasilitasi terealisirnya praktik akuntansi dan tersedianya informasi akuntansi di UMKM	Regulator mewajibkan UMKM untuk mempraktikan akuntansi dan informasi akuntansi	Adanya lembaga yang mendorong/memotivasi UMKM untuk mempraktik akuntansi dan informasi akuntansi
6	Adanya lembaga khusus yang menangani penerapan praktik akuntansi, dan informasi akuntansi	Tidak mengusulkan	Adanya lembaga khusus yang menangani UMKM khususnya terkait dengan praktik akuntansi	Adanya lembaga khususnya yang mengani UKM khususnya praktik akuntansi dan informasi akuntansi dan informasi akuntan
7	Keberlangsungan praktik akuntansi	Tidak mengusulkan	Tidak hanya berhenti pada pelatihan namun perlu bimbingan terus menerus	Tidak mengusulkan

Ringkasan permasalahan akuntansi di atas mendasarkan penelitian dari beberapa peniliti Indonesia, Malaysia dan Philipina. Hariyanto, (1999) menyatakan bahwa bagi sebagian besar UMKM, menganggap tidak pentingnya pemanfaatan informasi akuntansi karena mereka merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi. Pinasti (2001) menyatakan pada umumnya UMKM di Indonesia masih jarang yang menyelenggarakan praktik akuntansi dalam pengelolaan usahanya, hal ini didukung dengan pernyataan Rudiantoro & Siregar (2011) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan UMKM masih rendah. Penelitian ini memasukkan variabel motivasi sebagai variabel independen serta sebagai landasan teori (*grand theory*) untuk menguji apakah para pengelola memiliki motivasi untuk menerapkan akuntansi dalam usahanya sehingga dapat mengetahui perkembangan usaha dengan data akuntansi yang lebih dapat dipercaya, dibandingkan dengan pertimbangan pribadi pengelola.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Terdapat dua teori motivasi, teori harapan dan teori kebutuhan. Teori harapan, menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan penelitian cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa kinerja akan diikuti dengan hasil yang pasti dan pada daya tarik dari hasil kepada individu, (Victor H. Vroom 1964), Teori ini menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil pekerjaan itu. Koontz (1990) mengemukakan bahwa orang-orang akan termotivasi untuk melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan apabila mereka yakin bahwa tindakan mereka akan mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Teori kebutuhan menyatakan, setiap individu memiliki kebutuhan dari yang terkecil hingga terbesar. Tingkatan kebutuhan manusia bisa dijabarkan ke dalam piramida kebutuhan (Maslow). Piramida tersebut menjadi gambaran bagaimana tingkat kebutuhan setiap individu. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, individu melakukannya dari tingkat yang terendah. Maslow menganggap bahwa kebutuhan yang paling rendah harus dipenuhi terlebih dahulu dari kebutuhan menengah sampai kebutuhan paling tinggi. Penelitian ini menggunakan teori motivasi, untuk menguji kesediaan para pemilik UMKM mempraktikkan akuntansi dalam mengelola usahanya.

Informasi Akuntansi

Belkaoui (2000:70) dalam buku *Accounting Theory*, Fourth Edition, mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usahanya. Informasi akuntansi meliputi; informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen, dan informasi operasional. Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuanganyang terdiri; neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan pada periode berjalan, seperti; laporan titik impas, laporan harga pokok

produksi, dan laporan penjualan dalam unit maupun rupiah. Informasi operasional merupakan informasi rinci yang biasa digunakan oleh manajemen tingkat bawah seperti; laporan kas harian, laporan penjualan tunai harian dan sebagainya. Informasi atau laporan tersebut berguna bagi manajemen untuk memonitoring dan mengevaluasi jalannya usaha sehingga dapat dilakukan perbaikan atau peningkatan usaha.

Motivasi

Menurut Siswanto (1989:244) dalam Purnama (2010:179) merumuskan motivasi sebagai berikut: 1) Setiap perasaan atau kehendak dan keinginan yang mempengaruhi keinginan individu, sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku atau bertindak; 2) Pengaruh kegiatan yang menimbulkan perilaku individu; 3) Setiap tindakan atau kejadian yang menyebabkan berubahnya perilaku seseorang; dan 4) Proses dalam menentukan gerakan atau tingkah laku individu kepada tujuan (*goals*). Wahyudi (2009:2), menyatakan kurangnya kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Penelitian ini variabel motivasi dijabarkan menjadi sembilan dimensi, yaitu: *need for achievement, desire for wealth, locus of control, independence, passion, self efficacy, opportunity, resource availability, social environment*. Kesembilan dimensi tersebut kemudian dijelaskan dengan 24 indikator. Steffi dan Retno (2013:9), menyatakan bahwa pengusaha mikro dan kecil pada sektor informal memiliki *entrepreneurial motivation* yang tinggi dalam menjalankan usahanya dan hal yang mendasari motivasi tinggi dalam berusaha karena keinginan untuk memperoleh kekayaan. Endang (2012) menjelaskan bahwa motivasi dengan sikap memiliki hubungan yang timbal balik dan akan menunjukkan kebutuhan dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu: (i) pekerja keras (*hard worker*), (ii) tidak pernah menyerah (*never surrender*), (iii) memiliki semangat (*spirit*), dan (iv) memiliki komitmen (*committed*) yang tinggi. Dengan penjelasan penjelasan tersebut hipotesa yang diusulkan, **hipotesa 1; motivasi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Pengetahuan Akuntansi

Belkaouni (2000) mendefinisikan pengetahuan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis mengatur satu atau lebih teori pokok dan sejumlah prinsip umum yang biasanya ditunjukkan secara kuantitatif yang menunjukkan prediksi dan dalam kondisi-kondisi tertentu dapat mengontrol keadaan di masa depan. Menurut Hellriegel dalam Winardi (2003) menjelaskan bahwa ada empat keterampilan teknis yang diperlukan manajer sebagai wirausaha untuk menangani hubungan antara pribadi dan mengambil keputusan-keputusan, salah satunya adalah pengetahuan dan pemahaman bidang finansial. Sari (2013), menemukan bahwa pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi, akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UMKM masih merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang ada, masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya. Rudiantoro & Siregar (2011) menemukan bahwa jenjang pendidikan terakhir dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pengusaha UMKM terhadap pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya. Hasil penelitian Suhairi, et.al (2004) menemukan bahwa lokus pengawasan, keinginan berprestasi, dan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi. Misra (2008) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin ilmu staf akuntansi terhadap praktik akuntansi pada UMKM. Meutia (2010) menyimpulkan bahwa kompetensi wirausaha sangat mempengaruhi tingkah dan perilaku wirausaha dalam bertindak, yang mana keseluruhan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan pengetahuan akuntansi pelaku/staf UMKM terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Untuk itu, hipotesa yang diusulkan adalah, **hipotesa 2 pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.**

Praktik Akuntansi

Suhairi, et. al,(2004), menjelaskan bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Pinasti (2009) menjelaskan bahwa pada umumnya pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga kualitas laporan keuangan pada UKM

masih rendah dan mengenai praktek akuntansi khususnya akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia memiliki banyak kelemahan. Beberapa penyebab atas kejadian tidak terselenggarakannya praktik akuntansi secara optimal dan tidak termanfaatkannya informasi akuntansi pada UKM sebagaimana beberapa hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi terhadap urgensi keberadaan informasi akuntansi bagi UKM.
- b. Pertimbangan Biaya-Manfaat (*cost-effectiveness*) bagi UKM.
- c. Ukuran UMKM.

Dengan demikian hipotesa yang diusulkan adalah, **hipotesa 3 praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi**

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pemilik/pengelola UKM yang berada di wilayah Kota Tangerang Selatan, Banten. Menurut informasi yang didapat dari Dinas Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah Tangerang selatan, jumlah UKM di wilayah ini sebanyak 750 unit. Jumlah sampel penelitian ditetapkan melalui model Solvin, teknik pengambilan sampel dengan teknik *Convenience Sampling*. Persyaratan pengambilan sampel ditetapkan; (i) UKM memiliki ijin usaha, (ii) UKM memiliki nomor pokok wajib pajak, dan (iii) UKM memiliki ijin lokasi. Berdasarkan metode Solvin jumlah sampel sebanyak 88 UKM. Pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada para pemilik/pengelola UKM. Dalam daftar pertanyaan digunakan *skala Likert* dengan disediakan lima alternative jawaban, sebagai berikut; sangat Setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, data yang telah terkumpul melalui kuesioner dilakukan uji reliabilitas dan validitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk uji validitas variable motivasi dijelaskan sebagai berikut; variabel motivasi terdiri 20 indikator/ pertanyaan, hasil pengujian menunjukkan terdapat 3 indikator yang hasilnya $<$ nilai r_{tabel} (0,21), yaitu pertanyaan 2 (p2), -0.21, pertanyaan 6 (p6), 0.175 dan pertanyaan 10 (p10) 0.078. Ketiga indikator tersebut digugurkan agar dapat menghasilkan konstruk yang benar-benar valid. Setelah 3 indikator yang tidak

valid dihilangkan, terhadap 17 indikator motivasi diproses kembali, hasilnya menunjukkan $> 0,21$ dan dinyatakan valid.

Variabel pengetahuan akuntansi, terdiri dari 12 indikator pertanyaan, dari 12 indikator menunjukkan bahwa terdapat 2 indikator pengujian yang hasilnya $<$ nilai r_{tabel} 0.21 . Indikator pertanyaan tersebut adalah pertanyaan 26 (p26) 0.05, pertanyaan 29 (p29) 0.033. Kedua indikator pertanyaan yang tidak valid dihilangkan, selanjutnya 10 indikator pertanyaan diproses kembali, hasilnya menunjukkan $> 0,21$ dan dinyatakan valid

Variabel penerapan praktik akuntansi, terdiri dari 16 indikator pertanyaan, dari 16 indikator pertanyaan menunjukkan bahwa terdapat 1 indikator pengujian yang hasilnya $<$ nilai r_{tabel} 0.21 . Indikator pertanyaan tersebut adalah pertanyaan 42 (p42) 0,208. Indikator pertanyaan 42 yang tidak valid dihilangkan, selanjutnya 15 indikator pertanyaan diproses kembali, hasilnya menunjukkan $> 0,21$ dan dinyatakan valid

Variabel penggunaan informasi akuntansi, terdiri dari 14 indikator pertanyaan, dari 14 indikator pertanyaan menunjukkan bahwa hasil pengujian semua indikator pertanyaan hasilnya $>$ nilai r_{tabel} 0.21, berarti semua indikator pertanyaan valid, sehingga tidak perlu dilakukan pengolahan kembali

Uji Reliabilitas

Variabel independen terdiri dari; motivasi, pengetahuan akuntansi, praktik akuntansi, dan variable dependen penggunaan informasi akuntansi, didasarkan pengolahan data dinyatakan lolos dari uji reliabilitas. Hal ini dikarenakan semua variable memiliki Combrach alpha $> 0,06$, Di bawah ini ringkasan hasil uji reliabel untuk semua variabel.

Tabel 2: Hasil Uji Reliabel Semua Variabel

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	Motivasi Pemilik Usaha	0.794	Diterima / reliable
2.	Pengetahuan Akuntansi	0.714	Diterima / reliable
3.	Penerapan Praktik Akuntansi	0.791	Diterima / reliable
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi	0.882	Diterima / reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, hasil uji normalitas di sajikan pada tabel 3 di bawah ini

Tabel 3: Ringkasan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

No	Variabel	Asym Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Motivasi Pemilik Usaha	0.348	P > 0.05	Normal
2.	Pengetahuan Akuntansi	0.082	P > 0.05	Normal
3.	Penerapan Praktik Akuntansi	0.176	P > 0.05	Normal
4.	Penggunaan Informasi Akuntansi	0.127	P > 0.05	Normal

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dan variabel dependen nilai signifikansi > nilai alpha (0.05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji multikolonieritas, hasil uji multikolonieritas disajikan pada table 4.3 di bawah ini

Tabel 4: Hasil uji multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Motivasi Pemilik Usaha	,689	1,451
Pengetahuan Akuntansi	,584	1,711
Penerapan Praktik Akuntansi	,511	1,956

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan; (1) nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel motivasi pemilik usaha sebesar 1,451, variabel pengetahuan akuntansi sebesar 1,711, dan variabel penerapan praktik akutansi sebesar 1,956. Semua variabel bebas mempunyai nilai VIF < 10. Pada kolom *tolerance*, variabel motivasi pemilik

usaha mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.689, variabel pengetahuan akuntansi mempunyai nilai sebesar 0.584, dan variabel penerapan praktik akuntansi) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.511. Dengan demikian bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi *multikolinieritas*.

Uji heteroskedastistias, hasil uji heteroskedastistias disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastistias dengan Uji Spearman rho

			Correlations			
			X1	X2	X3	Unstandardiz
Spearman 's rho	X1	Correlation	1,000	,517**	,528**	,056
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,604
		N	88	88	88	88
	X2	Correlation	,517**	1,000	,553**	,052
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,633
		N	88	88	88	88
	X3	Correlation	,528**	,553**	1,000	,026
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,807
		N	88	88	88	88
	Unstandardiz ed Residual	Correlation	,056	,052	,026	1,000
		Sig. (2-tailed)	,604	,633	,807	.
		N	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diperoleh informasi bahwa korelasi *rank spearman* antara motivasi dengan U_t adalah sebesar **0,604**, nilai korelasi *rank spearman* antara pengetahuan akuntansi dengan U_t adalah sebesar **0,633**, dan nilai korelasi *rank spearman* antara penerapan praktik akuntansi dengan U_t adalah **0,807**. Nilai signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%. Semua variable independen hasilnya menunjukkan > 0.05 , ini berarti tidak terdapat masalah heteroskedastistias.

Uji Hipotesis

Uji Statistik F

Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $977,075 > 3.105$. Berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel motivasi pemilik usaha, pengetahuan akuntansi dan penerapan praktik akuntansi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel penggunaan informasi

akuntansi. Uji F ini menunjukkan adanya kelayakan model regresi. Hasil pengolahan di sajikan pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6: Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2554,865	3	851,622	977,075	,000 ^b
	Residual	73,215	84	,872		
	Total	2628,080	87			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Penerapan Praktik Akuntansi, Motivasi Pemilik

Uji Signifikansi t

Hasil pengujian hipotesa di sajikan pada tabel 7 di bawah ini

Tabel 7: Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,454	1,354		-5,506	,000
Motivasi Pemilik Usaha (X1)	,790	,019	,895	40,788	,000
Pengetahuan Akuntansi (X2)	-,029	,036	-,019	-,801	,426
Penerapan Praktik Akuntansi (X3)	,168	,026	,167	6,552	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh Motivasi Pemilik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 40,788, (tabel 7), ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $40,788 > 1,98$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -0.801 tabel 7 ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.801 < 1,98$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Penerapan Praktik Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $6,552$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,552 > 1,98$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Interpretasi

Pengaruh motivasi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $40.788 > 1.98$. yang berarti motivasi pemilik usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pengusaha UKM memiliki motivasi untuk menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Hasil ini juga memberikan bukti bahwa terujinya teori motivasi, khususnya teori harapan, yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki harapan dimasa yang akan datang cenderung termotivasi untuk mencapai harapannya tersebut. Para pemilik UKM memiliki harapan positif terhadap informasi akuntansi dalam memajukan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama (2010), menyimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha kecil jenis produk pakaian dibutuhkan kemampuan yang memerlukan motivasi usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pernyataan/temuan peneliti sebelumnya bahwa pengujian motivasi pemilik usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.801 < 1.98$ yang berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tidak berpengaruhnya pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, dapat dijelaskan, (i) persepsi para pengelola UKM bahwa informasi akuntansi tidak hanya diperoleh dari pengetahuan akuntansi atau pengetahuan akuntansi bukan satu-satunya untuk mendapatkan informasi akuntansi, (ii) para pengelola UKM memiliki persepsi bahwa tidak perlu memiliki pengetahuan akuntansi,

lebih penting bagaimana mengelola usahanya. Dan (iii) Para pengelola UKM memiliki persepsi yang memiliki pengetahuan akuntansi cukup Sumber Daya Manusia yang berkompeten saja. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Suhairi, et.al (2004) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam keputusan investasi. Sari (2013), menyatakan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi pemilik UMKM di wilayah Depok sebenarnya berada dalam kategori baik sehingga sudah dapat memanfaatkan informasi akuntansi dari usahanya untuk pengambilan berbagai keputusan pengelolaan dan pengembangan usahanya. Aida Nahar (2011), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hadiah Fitriyah (2006), menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak menguatkan hasil penelitian sebelumnya

Pengaruh Penerapan Praktik Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.552 > 1.98$. yang berarti penerapan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dengan hasil penelitian ini berarti penerapan praktik akuntansi oleh pemilik UKM dipresepsikan punya pengaruh terhadap informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut; (i) Suatu UKM yang mempraktikkan akuntansi memiliki informasi akuntansi lebih baik, dibandingkan dengan yang tidak mempraktikkan, (ii) hasil ini sejalan dengan temuan pertama maupun temuan kedua bahwa motivasi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Para pengelola termotivasi mendapatkan informasi akuntansi harus mempraktikkan akuntansi, namun tidak perlu memiliki pengetahuan akuntansi, cukup diserahkan kepada yang berkompeten. Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Srikandi (2010). menyatakan bahwa sebagian besar UKM masih sangat jauh dalam menerapkan kaidah-kaidah akuntansi melalui siklus akuntansi, dan jenis usaha manufaktur lah yang menerapkan kaidah akuntansi lebih baik dibanding usaha dagang dan jasa. Furqan (2012), mengatakan bahwa praktik akuntansi pada UMKM di Indonesia masih rendah, sehingga menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM. Hal ini karena tidak hanya kelemahan UKM, tetapi juga

kurangnya keterlibatan dari pihak yang berkepentingan dalam membantu pengembangan UKM di Indonesia.

SIMPULAN

Dari uraian di atas, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Motivasi dan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ini menunjukkan bahwa para pengelola UKM sudah sadar bahwa akuntansi itu mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam mengelola UKM, (2) Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaa informasi akuntansi ini menunjukkan bahwa para pengelola merasa bahwa memiliki pengetahuan akuntansi tidak terlalu penting. Karena penyajian informasi akuntansi dapat dilaksanakan oleh pihak yang berkompeten, missal SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup, (3) Fenomena tidak terselenggarakannya praktik akuntansi dan tidak termanfaatkannya informasi akuntansi secara optimal pada UMKM selama ini bukanlah semata-mata merupakan kesalahan ataupun kekurangan para pelaku UMKM, tetapi juga dikarenakan belum optimalnya peran serta pemerintah dan masyarakat akademik dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di UMKM. (4) Salah satu penyebab sulitnya pengembangan UMKM adalah ketidak mampuan UMKM mengakses kredit, yang mana hal ini dikarenakan tidak tersedianya informasi akuntansi secara lengkap pada UMKM dan karena tidak optimalnya praktik akuntansi di UMKM. (5) Untuk itu, dalam rangka mengembangkan UMKM dan menciptakan UMKM yang *feasible, bankable, accountable, dan profitable* maka sangat dibutuhkan partisipasi pemerintah, akademisi dan masyarakat dalam mendorong diterapkannya praktik akuntansi di UMKM secara tepat, implementatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Nahar. 2011. Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011)*. ISBN 979-26-0255-0.
- Belkaoui, Ahmed, Riyahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. edisi pertama jilid 1. Jakarta
- Endang M.G. WI NP. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (STUDI PADA UKM KOTA MALANG). *Jurnal Profit*. vol.6.
- Furqan, Andi Chairil. 2012. Problematika Praktik Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM): Serta Keterkaitannya Terhadap Akses Kredit, 05 November 2012.

- Hadih Fitriyah. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah kab. Sidoarjo. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hariyanto E. 1999. Analisis Kebutuhan Informasi Akuntansi bagi Usaha Perdagangan Eceran (Retail) di Kotatip Purwokerto. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. No. 1/Vol. 1/September.
- Koontz, Harold. 1990. *Management*. Jilid II. Erlangga: Jakarta
- Meutia. 2010. Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Melalui Kompetensi Kewirausahaan dan Modal Sosial, (Sebuah Kajian Teoritis). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Tirtayasa Ekonomi*. Vol. 5 (2). Hal. 167-174.
- Misra Fauzan. 2008. Investigasi Dan Analisis Empiris Praktik Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah). *Tesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*. Jogjakarta.
- Pinasti Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 10 (3). Hal. 321-331.
- Purnama Chamdan. 2010. Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.12, No. 2, September 2010: 177-184.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2011. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Makalah SNAXIV*. Aceh.
- Sari, Ria Nita. 2013. Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Srikandi Cut. 2010. Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Tesis Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Suhairi, Sofri Yahya & Hasnah Haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Makalah SNAVII*. Denpasar.
- Victor H. Vroom. 1964. *Work and Motivation*. (New York: John Wiley & Son, Inc., 1964)
- Wahyudi Muhammad. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis Magister dipublikasikan, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Cetakan Kedua, CV.Kencana: Jakarta.